

Template penulisan naskah Jurnal PADE

JUDUL ARTIKEL

(Times New Roman-14 point, boldface, centered, UPPERCASE)

Title of article

(Times New Roman-14 point, boldface, italic, centered, Sentence case)

(satu spasi kosong, 12-point)

Penulis¹, Penulis², Penulis³

(Times New Roman-10 point, boldface, centered)

(satu spasi kosong, 10-point)

¹Kelompok Pengabmas, Institusi, Alamat, Kota, e-mail

²Departemen, Fakultas, Universitas, Alamat, Kota, e-mail

(dua spasi kosong, 10-point)

Received: dd/mmm/yyyy

Accepted: dd/mmm/yyyy

Published online: dd/mmm/yyyy

¹ Penulis Korespondensi: author.pertama@email.domain



ABSTRAK

Petunjuk penulisan artikel ini merupakan standar yang akan digunakan pada pengiriman naskah di Jurnal Pade. Naskah disertai abstract bahasa Inggris dan abstrak bahasa Indonesia dengan bentuk terstruktur IMRAD (Introduction, Method, Result, Conclusion) untuk bahasa Inggris dan bentuk terstruktur (Latar Belakang, Metode, Hasil, Kesimpulan) untuk bahasa Indonesia. Abstract menggunakan Times New Roman-10 point format *Italic*, kurang dari 250 kata. Penulisan abstrak tidak dianjurkan menggunakan acuan atau referensi.

Kata kunci: Terdapat tiga sampai lima kata kunci yang dipisahkan dengan tanda koma.

ABSTRACT

The instructions for writing this article are the standard that will be used in submitting manuscripts in the Pade Journal. The manuscript is accompanied by an English abstract and an Indonesian abstract with a structured form IMRAD (Introduction, Method, Result, Conclusion) for English and a structured form (Background, Method, Results, Conclusion) for the Indonesian language. Abstract uses Times New Roman-10 point *Italic* format, less than 250 words. Writing abstracts is not recommended to use references or references.

Keywords: There are three to five keywords separated by commas.

PENDAHULUAN

Jurnal Pade: Pengabmas dan Edukasi mengharap para penulis untuk dapat mengikuti template ini dalam mengirimkan naskah dengan tatanan yang rapi dengan mengacu/mengikuti petunjuk yang ada. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan naskah artikel dapat dikirim secara online kepada redaksi kami melalui ojs. Bagian Judul harus singkat dan padat serta memberikan informasi artikel, selain itu harap mencatumkan **Judul Pelari** atau **Runnig Tittle**.

Pendahuluan atau *introduction* unsur-unsur yang disampaikan pada bagian pembuka suatu manuskrip yang mengandung pengantar kenapa kita melakukan pengabmas, hipotesis serta penting disampaikan tujuan pengabmas diakhir bagian Pendahuluan.¹ Panjang pendahuluan sekitar 2-3 halaman.

Manuskrip ditulis menggunakan MS Word 6.0 atau lebih. Jika Anda menggunakan aplikasi lain, Anda dapat mengikuti petunjuk seperti di template ini. Semua materi di setiap halaman harus sesuai dengan format halaman A4 dengan dimensi 21 x 29.7 cm (8,27" x 11,29"), batas atas 2.54 cm (1.0") dan batas bawah 2.54 cm (1.0"). Batas kiri dan batas kanan adalah 1.9 cm (.75"). Isi artikel atau text harus didalam dua kolom ukuran 8.2 cm columns dengan pemisah antar kolom 0.8 cm. Manuskrip diketik dalam 1,0 spasi menggunakan font **Time New Roman** dengan ukuran 12pt. Manuskrip yang disubmit mempunyai batas halaman minimal 6 halaman serta maksimal 10 halaman.

Menurut pendapat Schönefeld², dalam memperkenalkan kepada pembaca sangat perlu mencantumkan kepustakaan yang berkaitan dan berhubungan dengan pengabmas ini. Sehingga hanya mengutip kepustakaan sebelumnya yang memiliki hubungan langsung dengan masalah pengabmas ini (*gap analysis*).³ Kutipan kepustakaan mengacu ke format (*Vancouver*) dengan *Style* yaitu *American Medical Association* (AMA) atau JAMA sesuai dengan urutan pada penampilan⁴, dan sebaiknya menggunakan aplikasi atau Reference Manager seperti Mendeley, EndNote, Zotero, ReadCube.

Selain itu, perlu menyatakan tentang pentingnya pengabmas tersebut, mengapa perlu dilakukan pengabmas ini. Kemukakan hal yang bersifat baru (*novelty*) dari pengabmas yang dilakukan.⁵ Bagian akhir dari pendahuluan yaitu menyampaikan pernyataan tentang tujuan dari pengabmas yang merupakan bagian terpenting dalam sebuah Pendahuluan.⁶

METODE

Metode pelaksanaan suatu kegiatan pengabmas merupakan bagian yang paling penting dan paling kritis dalam suatu manuskrip ilmiah.

Pada bagian ini, seseorang penulis harus menjelaskan apa, secara benar, yang telah dikerjakan dalam pengabmas ini yang meliputi

desain, sampling dan tekniknya (contoh penulisan rumus sampel dan keterangan menggunakan font **Time New Roman** dengan ukuran 10pt; rata kiri), bagaimana kegiatan dilapangan dilakukan, bagaimana pengumpulan data dilakukan, prosedur pengolahan data serta tahapan analisis dan uji statistik (bila ada) baik secara deskriptif maupun analitik yang digunakan.

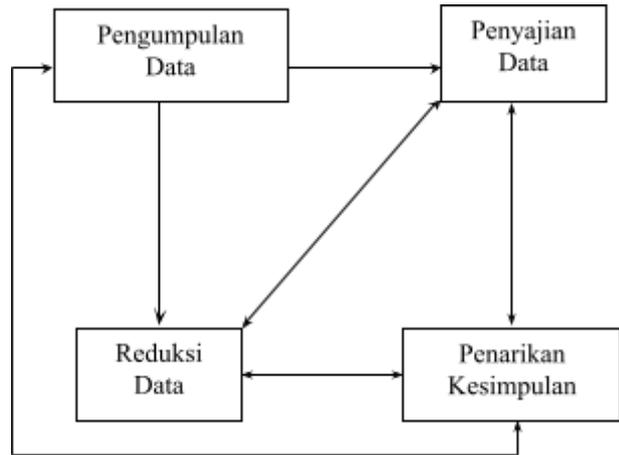
$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

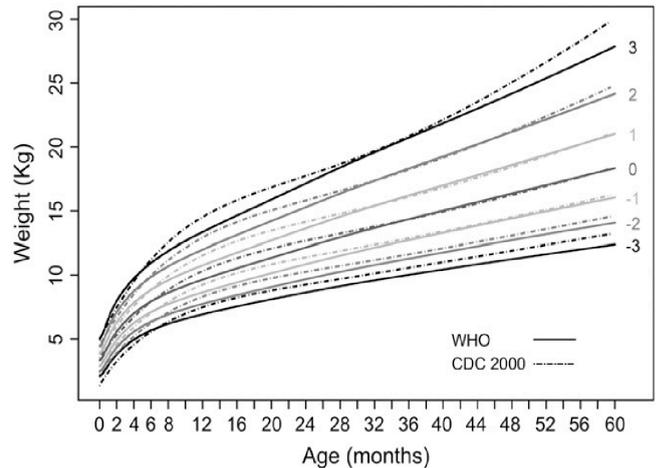
- n : Besar sampel
- P₁ : Proporsi kelompok berisiko
- P₂ : Proporsi kelompok tanpa risiko
- Z_{1-α} : Tingkat kemaknaan dua arah
- Z_{1-β} : Kekuatan uji studi yang diinginkan

Bagian ini, dalam penulisan draft naskah, merupakan bagian yang paling mudah, dan biasanya merupakan bagian yang pertama kali ditulis dalam draft sebuah manuskrip. Jika menggunakan skema ataupun gambar dapat dilihat pada contoh berikut yaitu Gambar 1.

Secara umum, unsur-unsur yang pada bagian Metode yaitu desain dan rancangan percobaan, tempat dan waktu, sampel dan teknik pengambilan sampel, bahan dan alat (untuk pengabmas eksperimen), variabel yang diuji, cara pengumpulan dan pengolahan data, model statistik, prosedur kerja pengabmas (untuk pengabmas eksperimen), dan etik pengabmas.⁷



Gambar 1. Contoh gambar atau ilustrasi (Teori analisis data⁸)



Gambar 2. Keterangan diletakkan di bawah gambar

Keterangan gambar berada di bawah gambar yang bersangkutan menggunakan Times New Roman 10-point, bold, dan center. Sebaiknya gambar dalam artikel tidak berwarna. Sangat disarankan penggunaan warna hitam, putih dan grey. Hal ini terkait dengan pengandaan artikel sehingga dapat memunculkan kesalahan tafsir terhadap gambar atau skema. Apabila penulis memaksa tetap menggunakan gambar berwarna maka harus ada kesepakatan dan perjanjian dengan pihak redaksi Jurnal Pade.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil suatu kegiatan pengabmas merupakan suatu bagian yang berisi hasil-hasil temuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil pengabmas yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Dihasil memungkinkan juga untuk dcantumkan foto kegiatan yang paling disampaikan sebagai bukti kegiatan.

Hasil yang diperoleh disajikan secara ilmiah baik dalam bentuk narasi, tabel maupun grafik. Berikut contoh penyajian hasil pengabmas dalam bentuk tabel.

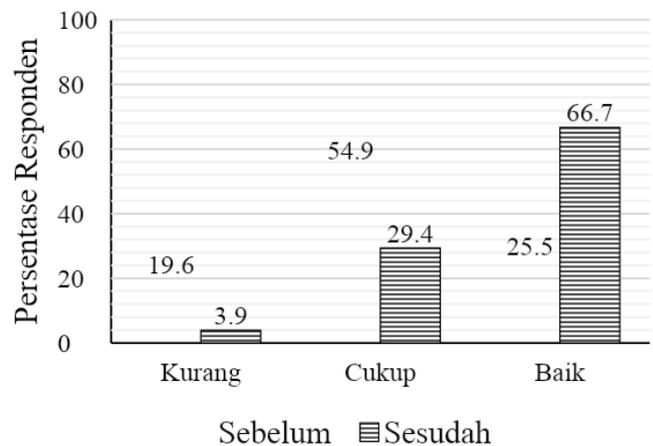
Tabel 1. Contoh penyajian data dalam bentuk tabel dan ilustrasi (Hasil pengabmas Chahyanto et al.⁹)

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan Responden	
	<i>p-value</i>	α 5%
Umur	0,952	>0,05
Pendidikan	0,000	<0,05
Pekerjaan	0,614	>0,05
Lama Menjadi Kader	0,051	>0,05

Sedangkan penyajian data dalam bentuk gambar sedikit berbeda dengan bentuk tabel, keterangan gambar berada di bawah gambar yang bersangkutan menggunakan font **Time New Roman** ukuran 12-point, dan marginnya adalah Justify. Sebaiknya tabel dan gambar dalam manuskrip tidak berwarna.

Sangat disarankan penggunaan warna hitam, putih dan grey. Hal ini terkait dengan pengandaan artikel sehingga dapat memunculkan kesalahan tafsir terhadap gambar atau skema. Apabila penulis memaksa tetap menggunakan tabel dan gambar berwarna maka harus ada kesepakatan dan perjanjian dengan pihak redaksi *Jurnal Pade: Pengabmas*

dan Edukasi. Berikut contoh penyajian data dalam bentuk gambar.



Gambar 3. Contoh penyajian data dalam bentuk gambar atau ilustrasi (Hasil pengabmas Chahyanto et al.⁹)

Jurnal Pade menempatkan ulasan pembahasan langsung setelah hasil pengabmas disajikan. Menurut Levitt et al.⁷, bahwa temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil pengabmas yang diperoleh.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai.¹⁰

Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti atau kegiatan sebelumnya yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil tersebut dan temuan harus bisa menjawab tujuan dari kegiatan yang dikemukakan di bagian pendahuluan.¹¹

KESIMPULAN

Membuat suatu kesimpulan harus dapat menggambarkan jawaban dari hipotesis dan tujuan pengabmas atau temuan ilmiah yang diperoleh .

Bagian kesimpulan bukan berisi perulangan daripada hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sangat memungkinkan, di bagian akhir kesimpulan dapat juga untuk memberikan saran terhadap hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabmas tersebut. Penulisan kesimpulan berbentuk paragraf dan tidak dituliskan dalam bentuk pointer.

REKOMENDASI

Rekomendasi dapat disampaikan keberbagai lintas sector terkait dampak dan pengembangan kegiatan pengabmas. Rekomendasi diharap terciptanya kerja sama yang baik antara unsur institusi penulis dengan stake holder.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini bersifat opsional, yaitu seorang penulis dapat mengungkapkan tanda terima kasih kepada berbagai pihak yang dianggap penting terhadap terlaksananya pengabmas. Seperti dukungan dana pelaksanaan kegiatan pengabmas, kontribusi pengarang, dukungan instansi atau lembaga, serta kontribusi lainnya yang dianggap perlu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sager JC, Ndi-Kimbi A. The conceptual structure of terminological definitions and their linguistic realisations: A report on research in progress. *Terminology International Journal of Theoretical and Applied Issues in Specialized Communication*. 1995;2(1):61-85. doi:https://doi.org/10.1075/term.2.1.04sag.
2. Schönefeld D. *Converging Evidence: Methodological and Theoretical Issues for Linguistic Research*. Vol 33. Philadelphia, Amsterdam: John Benjamins Publishing; 2011.

3. Noorizadeh-Honami L, Chalak A. Comparative Analysis of Architecture Research Article Abstracts Written by Native and Non-native Authors: A Cross-linguistic, Cross-cultural Study. *Theory and Practice in Language Studies*. 2018;8(3):325-330. doi:http://dx.doi.org/10.17507/tpls.0803.08.
4. Appelbaum M, Cooper H, Kline RB, Mayo-Wilson E, Nezu AM, Rao SM. Journal article reporting standards for quantitative research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*. 2018;73(1):3. doi:http://dx.doi.org/10.1037/amp0000191.
5. Meloncon L, Frost EA. Special issue introduction: Charting an emerging field: the rhetorics of health and medicine and its importance in communication design. *Communication Design Quarterly Review*. 2015;3(4):7-14. doi:https://doi.org/10.1145/2826972.2826973.
6. Boudah DJ. *Conducting Educational Research: " Guide to Completing a Thesis, Dissertation, or Pade Research Project"*. SAGE Publications, Incorporated; 2019.
7. Levitt HM, Bamberg M, Creswell JW, Frost DM, Josselson R, Suárez-Orozco C. Journal article reporting standards for qualitative primary, qualitative meta-analytic, and mixed methods research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*. 2018;73(1):26. doi:http://dx.doi.org/10.1037/amp0000151.
8. Miles MB, Huberman AM. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1992.
9. Chahyanto BA, Pandiangan D, Aritonang ES, Laruska M. Pemberian informasi dasar Posyandu melalui kegiatan penyegaran kader dalam meningkatkan pengetahuan kader di Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. *Pade: Aceh Nutrition Journal*. 2019;4(1):7-14.

- doi:<http://dx.doi.org/10.30867/Pade.v4i1.119>.
10. Masic I. How to Write an Efficient Discussion? *Medical Archives*. 2018;72(4):306. doi:10.5455/medarh.2018.72.306-307.
11. Makar G, Foltz C, Lendner M, Vaccaro AR. How to Write Effective Discussion and Conclusion Sections. *Clinical spine surgery*. 2018;31(8):345-346. doi:doi:10.1097/BSD.0000000000000687.